

Surat Tugas

Nomor : 00088/A.1.5/ST.FP/10/2019

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan tugas kepada yang tersebut di bawah ini:

Nama : LUCIA TRISNI WIDIANINGTANTI, S.Psi., M.Si.
Status : Dosen Universitas Katolik Soegijapranata
Tugas : Mempresentasikan Hasil Penelitian dengan judul : **"Personal Values Pada Guru (studi eksplorasi dengan menggunakan Teori Schwartz)"**
Waktu : 04 - 05 Oktober 2019
Tempat : Kampus Utama Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 10 Oktober 2019
Dekan Fakultas Psikologi
DR. M. SIH SETIJA UTAMI, M.KES
FAK. PSIKOLOGI

Tembusan Yth :
Ka. LPSDM



ASOSIASI PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

SERTIFIKAT

Nomor: 100/APIO-TINA/IX/2019

Diberikan Kepada:

Lucia Trisni Widyaningtanti, S.Psi, M.Si

SEBAGAI PEMAKALAH

Kegiatan

CALL FOR PAPER

Temu Ilmiah Nasional (TINA) 2019

yang diselenggarakan oleh Asosiasi Psikologi Industri dan Organisasi (APIO)

Di Banjarmasin, 5 Oktober 2019

Mengetahui,


Dr. Sumaryono, M.Si., Psikolog

Asosiasi Psikologi Industri & Organisasi

Ketua APIO Induk




M. Hidayatullah, M.Psi., Psikolog

Ketua Panitia TINA 2019

bank.  kalsel



Temu Ilmiah Nasional APIO 2019, Banjarmasin

Personal Values Pada Guru

(studi eksplorasi dengan menggunakan Teori Schwartz

Lucia Trisni Widhianingtanti

Mengapa Guru?



- Guru menurut UU no 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dalam jalur pendidikan formal.
- Guru harus memiliki kompetensi yaitu 1) kompetensi pedagogis, kognitif, kepribadian dan social.
- Guru berhadapan dengan siswa Pendidikan dasar dan menengah (anak-anak dan remaja).
- Pada masa anak-anak (masa *latent*), kemudian pada saat pubertas mulai masuk ke masa remaja dengan perubahan fisik dan tuntutan peran social dan pada akhirnya masuk masa remaja.



- Masa Remaja pada umumnya menganggap apa yang dikatakan orang lain menjadi sangat penting bagi siswa, termasuk apa yang dikatakan gurunya.
- Dengan kata lain Guru merupakan sosok berperan dalam menanamkan nilai dan karakter pada anak didiknya sejak dini.
- Guru adalah figur otoritas yang dikenal anak didik di luar keluarganya.
- Guru juga berperan sebagai orang tua siswa di lingkungan sekolahnya.
- Hal ini menuntut Guru hendaknya mengembangkan nilai-nilai personal yang akan memengaruhi perilakunya dalam menjalankan tugasnya.



Why Values?



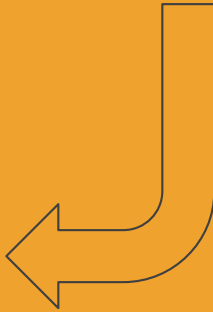
Why Values?

Values merupakan guidance bagi seseorang untuk menghadapi tantangan kehidupan (cenderung menetap).

Values juga merupakan standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang



Internal factors



Schwartz 10 values

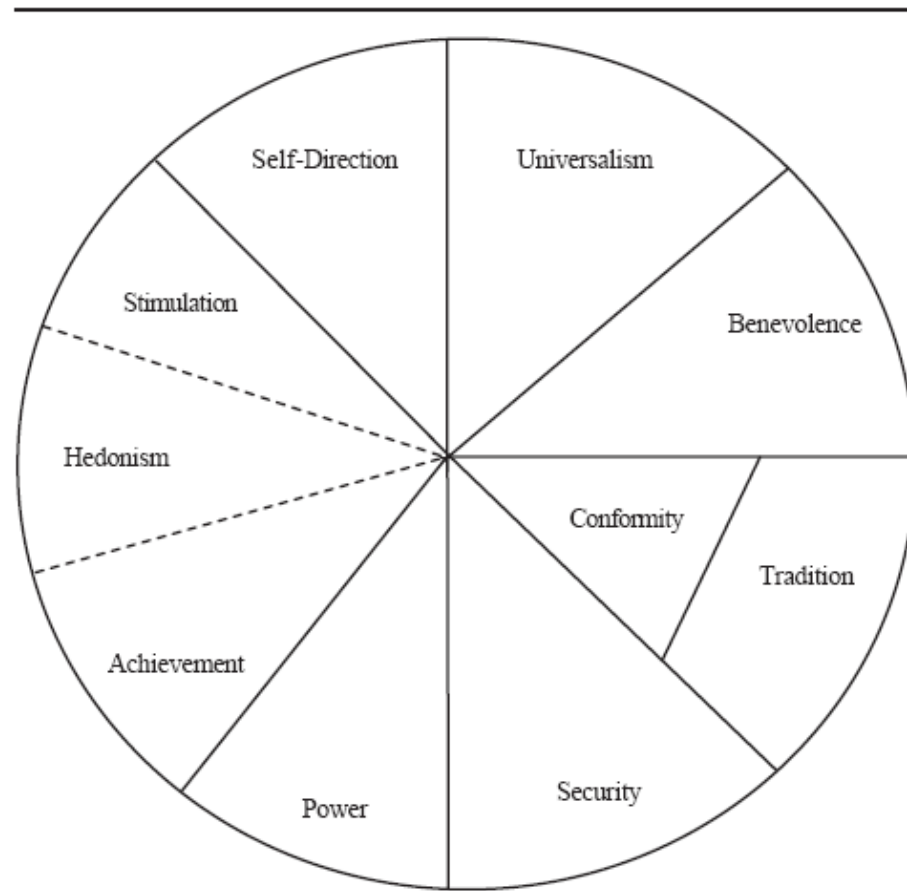


Figure 1 Theoretical structure of values.



Values	Deskripsi
Power	Berorientasi pada status sosial dan prestise, kontrol atau dominasi akan orang lain dan sumber-sumber lain (Menghendaki orang lain melakukan apa yang dimintanya)
Achievement	Berorientasi pada kesuksesan dengan menunjukkan kompetensi yang sesuai dengan standar sosial (Suka terlihat dan mengesankan orang lain dengan kesuksesan yang diperolehnya)
Hedonism	Berorientasi pada kesenangan dan memberikan penghargaan akan capaian pribadi yang diperolehnya. (Sangat menikmati hidupnya)
Stimulation	Berorientasi dengan adanya aktifitas yang menyenangkan, baru dan menantang dalam kehidupan (Dia mencari tantangan dan senang mengambil risiko)
Self-Direction	Berorientasi pada pemikiran independent termasuk dalam memilih, membuat serta eksplorasi tindakan yang dimunculkan. (Memiliki rasa ingin tahu dan mencoba memahami segala hal)

Values	Deskripsi
Universalism	<p>Berorientasi pada usaha memahami, memberikan apresiasi, toleransi dan proteksi untuk kesejahteraan individu dan alam.</p> <p>(menginginkan keadilan untuk setiap orang bahkan untuk orang yang tidak dikenalnya)</p>
Benevolence	<p>Berorientasi pada usaha menjaga dan meningkatkan kesejahteraan orang lain yang sering berinteraksi dengannya.</p> <p>(peduli dengan orang-orang yang dekat dengannya)</p>
Traditional	<p>Menunjukkan usaha menghormati, komitmen dan penerimaan gagasan tradisional yang bersumber dari budaya dan agamanya.</p> <p>(berpikir menerapkan nilai-nilai yang dipelajarinya dari keluarga sangat penting)</p>
Coformity	<p>Menunjukkan adanya usaha untuk menolak kekerasan dan membahayakan orang lain serta melanggar aturan norma sosial.</p> <p>(berpikir bahwa setiap orang bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, meskipun tidak orang yang melihatnya)</p>
Security	<p>Berorientasi pada adanya usaha untuk menjaga keamanan, harmony dan stabilitas dalam komunitasnya baik terkait dengan interpersonal relationship maupun hubungan dengan dirinya.</p> <p>(menghendaki komunitasnya aman dari ancaman musuh)</p>

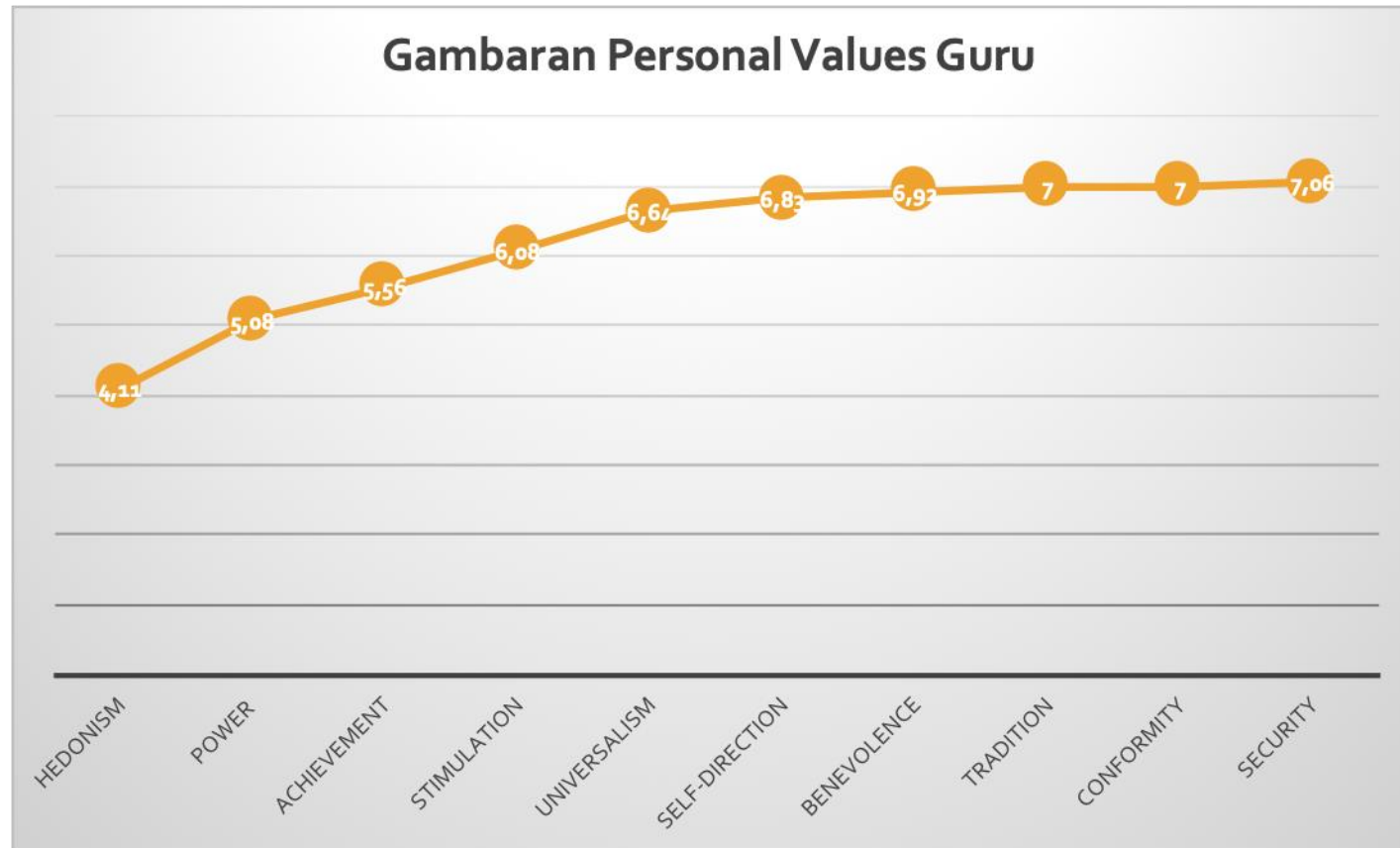
Research Methods





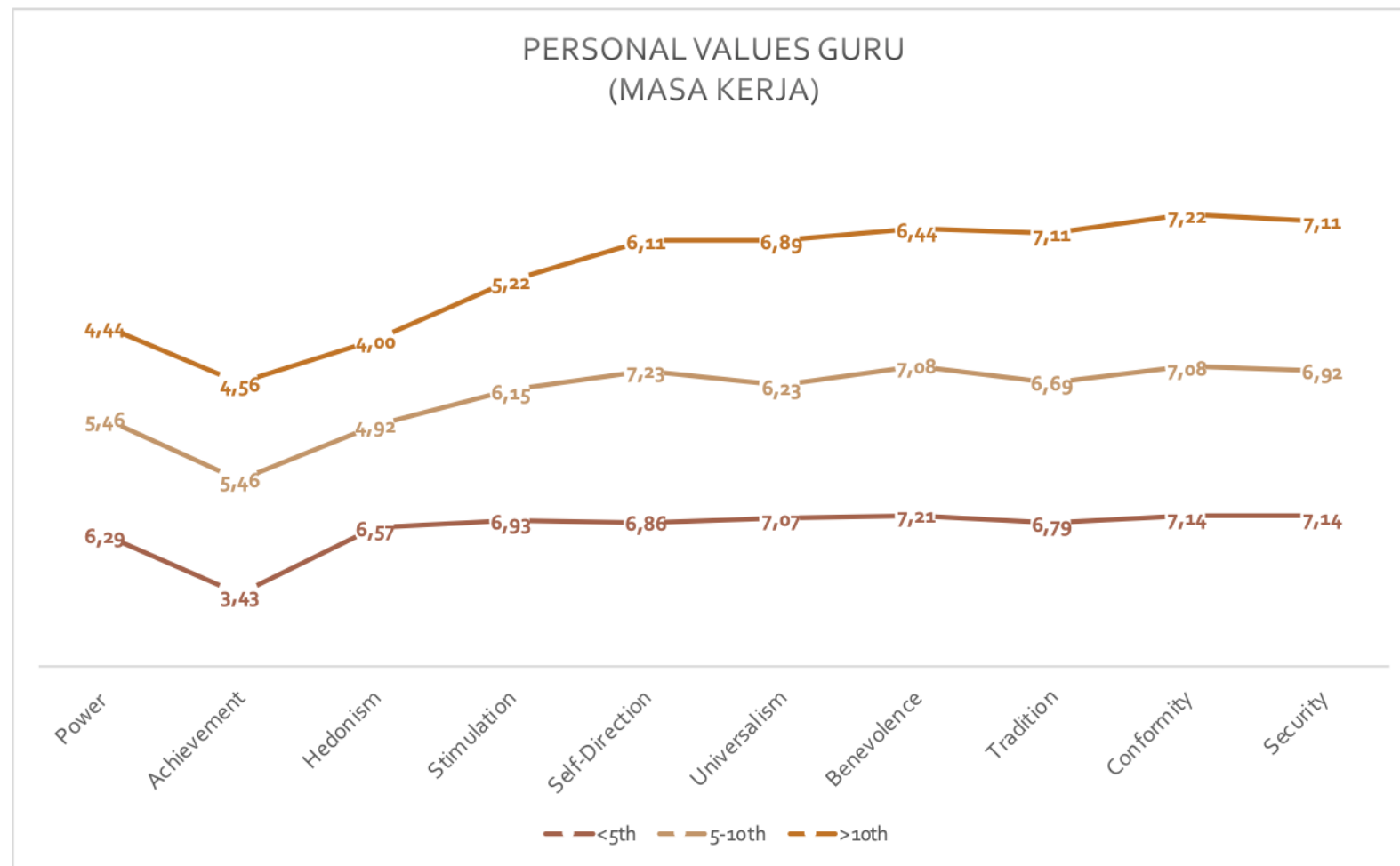
- Gambaran profile nilai Guru yang dilakukan dengan Survey Google Form
- Terkumpul sebanyak 37 guru (pre eliminary)
- Rata-rata usia 31,89 tahun
- Rata-rata masa kerja 7,94 tahun

Gambaran Values Guru

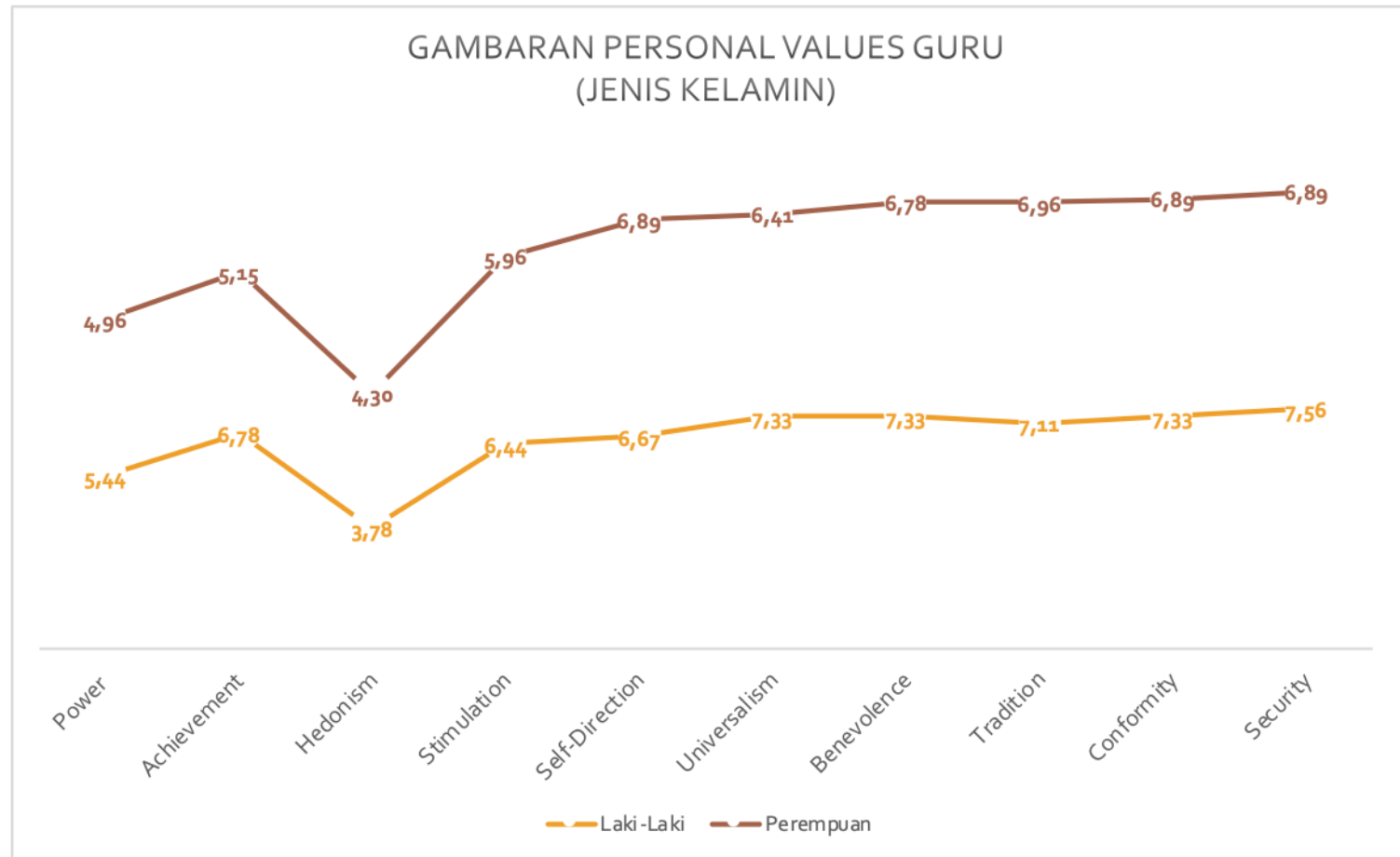




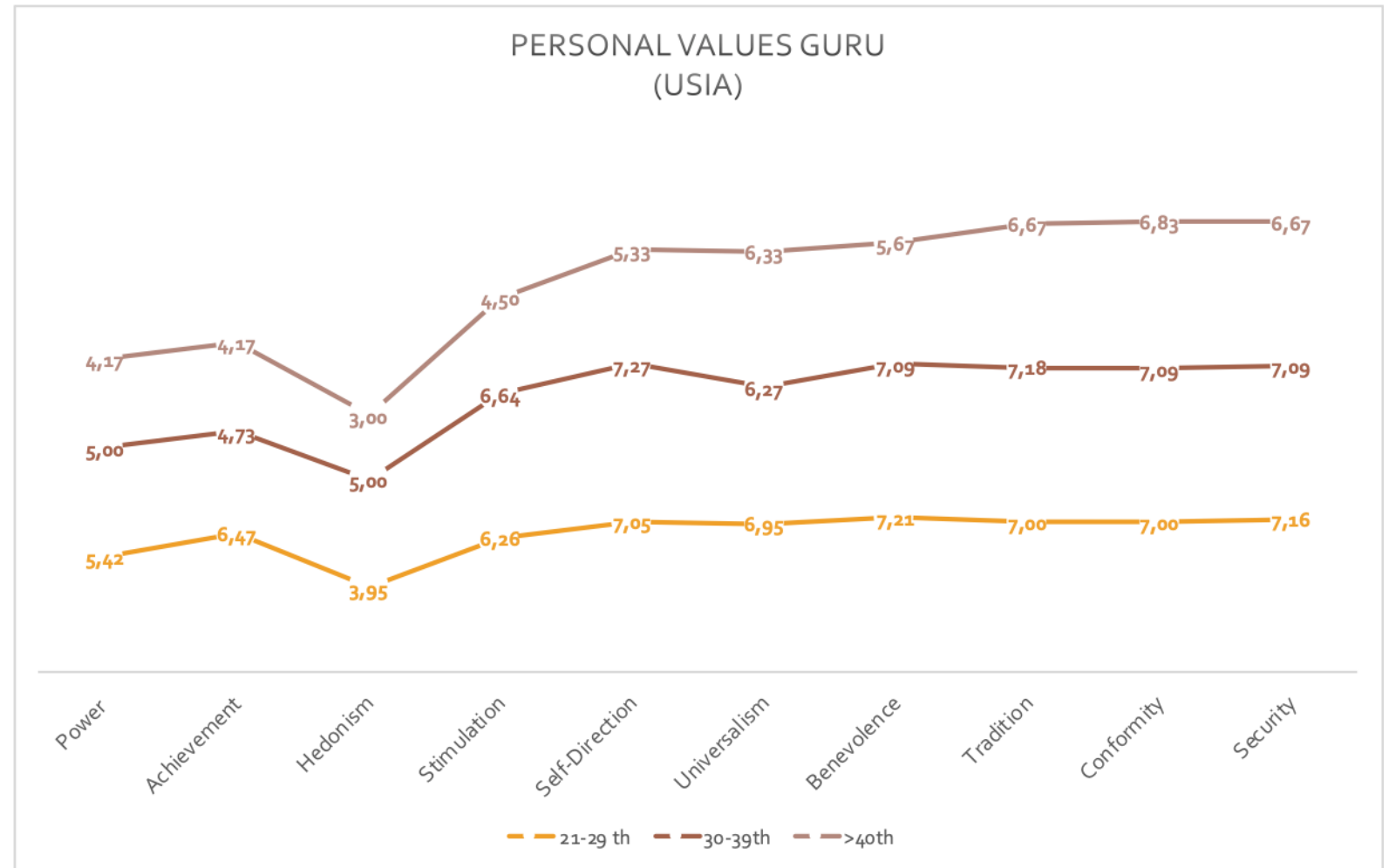
Values Guru dan Masa Kerja



Values Guru Berdasarkan Jenis Kelamin



Values Guru dan Usia



Simpulan

- Secara umum dari 10 values guru, values hedonism paling tidak dominan
- Secara umum dari 10 values guru, values security yang paling dominan
- Dari pre eliminary studi ini maka untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang values pada guru adalah:
 1. Memperluas sampel
 2. Analisis item dengan tujuan dapat menyusun norma values pada guru di Indonesia
 3. Melakukan uji eksplanasi dengan variabel lainnya seperti job engagement